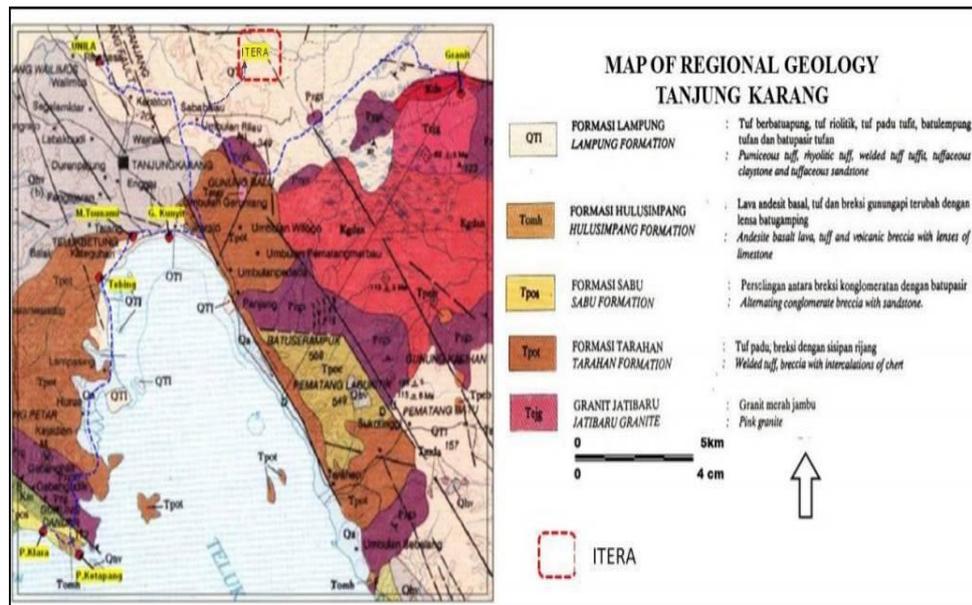


BAB III

GEOLOGI REGIONAL

3.1. Geologi Regional

Penelitian ini dilakukan di Jalan Terusan Ryacudu, Jatiagung, Lampung Selatan. Berdasar referensi dari Mangga, et al tahun 1993, Jalan Terusan Ryacudu berada di Formasi Lampung. Formasi Lampung sendiri diperkirakan berumur transisi dari pliosen dan miosen tengah. Formasi Lampung ini didominasi oleh unit batuan, yang merupakan produk dari aktivitas gunung berapi seperti letusan dan deformasi akibat vulkanik, tektonik atau sedimentasi. Batuan vulkanik terdiri dari tuff pumiceous, tuff riolytic, tufan lempung dan batupasir tufaan.

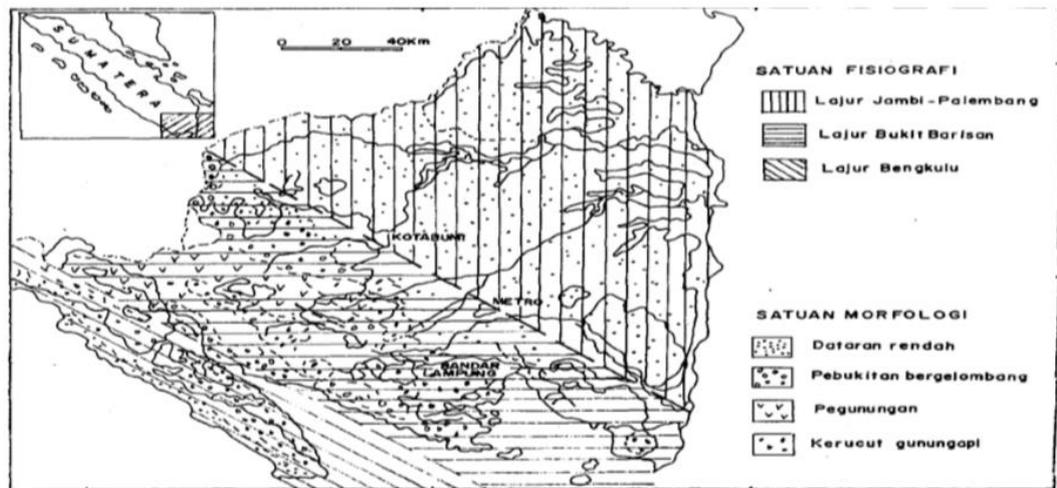


Gambar 3.1 Peta geologi daerah penelitian (peta geologi Tanjung Karang) [13].

3.2. Fisiografi Daerah Penelitian

Secara umum untuk fisiografi Daerah Lampung dapat dibagi menjadi tiga satuan morfologi: dataran bergelombang di bagian timur dan timur laut, pegunungan kasar di bagian tengah dan barat daya, dan daerah pantai berbukit sampai datar. Daerah dataran bergelombang menempati lebih dari 60% luas lembar dan terdiri dari endapan vulkano klastika Tersier-Kuarter dan aluvium dengan ketinggian beberapa puluh meter di atas muka laut. Pegunungan Bukit Barisan menempati

25-30% luas lembar, terdiri dari batuan beku dan malihan serta batuan gunung api muda. Lereng-lereng umumnya curam dengan ketinggian 500-1.680m diatas muka laut. Daerah pantai bertopografi beraneka ragam dan seringkali terdiri dari perbukitan kasar, mencapai ketinggian 500m diatas muka laut dan terdiri dari batuan gunung api Tersier dan Kuarter serta batuan terobosan. Adapun Jalan Terusan Ryacudu yang menjadi lokasi penelitian ini berada pada Formasi Lampung dengan fisiografi berada pada Lajur Bengkulu dengan morfologi daerah penelitian berupa kawasan dataran rendah.

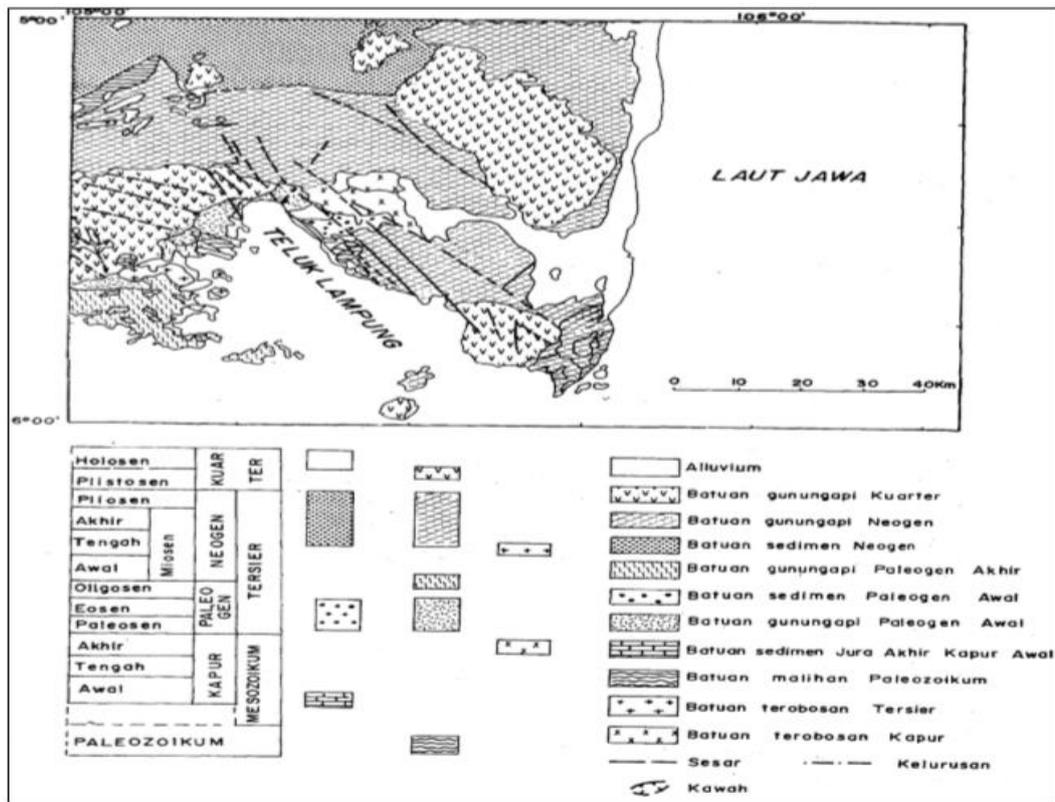


Gambar 3.2 Peta fisiografi Daerah Lampung [13]

3.3. Stratigrafi Daerah Penelitian

Urutan Stratigrafi Lembar Tanjungkarang dapat dibagi menjadi tiga bagian: Pra-Tersier, Tersier dan Kuarter. Urutan Pra-Tersier: Batuan yang tersingkap adalah runtunan batuan malihan derajat rendah-sedang, yang terdiri dari sekis, gneiss, pualam dan kuarsit, yang termasuk kompleks Gunungkasih. Urutan Tersier: Batuan yang tersingkap di lembar Tanjungkarang terdiri dari runtunan batuan gunung api busur dan benua dan sedimen yang diendapkan di tepi busur gunung api yang diendapkan bersama-sama secara luas, yaitu Formasi Sabu, Campang dan Tarahan. Urutan Kuarter terdiri dari lava plistosen, breksi dan tuf bersusunan andesit-basalt di Lajur Barisan, basalt sukadana celah di Lajur Palembang, endapan batu gamping terumbu dan sedimen alluvium holosen. Lokasi penelitian ini berada pada Formasi Lampung dengan stratigrafi berupa

formasi dengan umur pliosen hingga miosen tengah urutan tersier dengan didominasi batuan gunung api neogen.



Gambar 3.3 Peta geologi Lembar Tanjungkarang [13]